

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi perkotaan yang dapat berfungsi dengan baik merupakan salah satu faktor dalam mewujudkan wilayah perkotaan yang efisien. Perkembangan perkotaan yang sangat pesat yang diiringi dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat pula tentu akan menyebabkan berbagai masalah dalam bidang transportasi yang harus segera diatasi dan juga dapat menimbulkan tuntutan untuk menambah kualitas dan kuantitas sistem transportasi.

Angkutan umum jalan raya tentu tidak terlepas dengan keberadaan terminal. Terminal adalah merupakan bagian dari jaringan pelayanan transportasi yang merupakan simpul dari suatu rangkaian jaringan transportasi jalan. Keberadaan terminal sangat vital dalam penyelenggaraan angkutan umum karena di terminal merupakan tempat bertemunya antara penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, tempat awal dan akhirnya perjalanan angkutan umum, tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas. Salah satu simpul transportasi jalan adalah terminal angkutan umum. Terminal angkutan umum adalah sebuah prasarana transportasi jalan yang merupakan tempat penyediaan fasilitas masuk dan keluarnya angkutan umum, tempat pemindahan arus penumpang dari suatu modus angkutan umum ke modus angkutan yang lainnya untuk kemudahan dan efisiensi pergerakan.

Toboali dengan luas wilayah 1.460,36 km², berbatasan dengan Kecamatan Air Gegas di sebelah utara dan barat, Selat Bangka di sebelah selatan kemudian di sebelah timur berbatasan dengan Selat Gaspar dan Kecamatan Tukak Sadai. Lokasi yang berbatasan dengan laut tersebut, menjadikan 5 dari 11 desa di Kecamatan Toboali merupakan desa pesisir. Namun apabila dilihat dari topografi, semua desa mempunyai topografi datar. Kecamatan Toboali beriklim tropis tipe A, dengan tekanan udara rata-rata berkisar 1.009,4 mb pada tahun 2010. Suhu

udara rata-rata yang terjadi di Kecamatan Toboali tahun 2010 cukup panas yaitu $26,95^{\circ}\text{C}$ dengan kelembaban sebesar 82,8 % dan curah hujan rata-rata sebesar 287,0 mm/bulan yang terjadi selama 260 hari

Perkembangan Kecamatan Toboali sangat pesat, di karena letak Kecamatan Toboali yang strategis dan kekayaan alam yang sangat berlimpah. Sehingga banyak pendatang dari luar Kecamatan Toboali yang mencari nafkah ke Kecamatan Toboali. Para pendatang yang datang ke Kecamatan Toboali banyak yang menggunakan jasa transportasi darat ketimbang jasa transportasi laut, karena lebih efisien dan murah sehingga membuat arus lalu lintas Kecamatan Toboali ramai, terutama Terminal Angkutan Umum Toboali.

Terminal Angkutan Umum Toboali merupakan salah terminal utama yang ada di Bangka Belitung terutama untuk wilayah Kabupaten Bangka Selatan, karena Terminal Toboali merupakan akses angkutan umum dari Kecamatan Toboali menuju Pelabuhan Sadai dan menuju Kota Pangkalpinang yang merupakan Ibu Kota Provinsi. Melihat pesatnya perkembangan Kecamatan Toboali maka akan berpengaruh terhadap arus lalu lintas terutama Terminal Angkutan Umumnya. Maka perlu adanya peningkatan pelayanan terhadap Terminal Angkutan Umum Toboali, karena kerja pelayanan terminal akan berpengaruh pada kapasitas jaringan pelayanan angkutan umum. Menurunnya kinerja Terminal secara signifikan akan dapat menurunkan kinerja pelayanan angkutan umum. Oleh sebab itu penyelenggaraan Terminal Angkutan Umum Toboali harus disusun sedemikian rupa sehingga mampu mengoptimalkan fungsi-fungsi yang ada didalam Terminal Angkutan Umum Toboali guna meningkatkan kinerja pelayanan Terminal Angkutan Umum Toboali serta perlunya menganalisa tingkat pelayanan Terminal Angkutan Umum yang ada di Terminal Toboali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelayanan Terminal Angkutan Umum di Toboali dari sisi fungsi dan fasilitas terminal tersebut?

2. Bagaimana upaya penanganan permasalahan yang terjadi di Terminal Angkutan Umum Toboali?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitiannya adalah:

1. Mengetahui tingkat pelayanan Terminal Angkutan Umum di Toboali dari sisi fungsi dan fasilitas terminal tersebut.
2. Menganalisa upaya penanganan permasalahan yang terjadi di Terminal Angkutan Umum di Toboali.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitiannya kami beri batasan masalah karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulisnya seperti berikut ini:

1. Lokasi penelitiannya hanya pada area Terminal Angkutan Umum Toboali dan di depan SMA YPK Toboali.
2. Untuk analisis tingkat pelayanan dibahas untuk mengetahui tingkat pelayanan terminal berdasar pada persepsi penumpang dan pengemudi angkutan umum dengan memberikan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fasilitas terminal.
3. Hasil survei terhadap sopir dan penumpang angkutan umum diolah dengan perhitungan menggunakan *software microsoft excel 2010*.
4. Untuk strategi penanganan permasalahan terminal menggunakan analisis SWOT.